

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, video safety induction ruangan Jodhipati yang dibuat menggunakan metode live shoot dan motion graphic mampu menjadi media penyampaian informasi yang efektif dan menarik. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian yang memperoleh nilai sebesar 88,6% dari warga SMK N 2 Yogyakarta dan 76,25% dari ahli multimedia, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Penerapan motion graphic dan visualisasi yang menarik juga membantu audiens dalam memahami prosedur keselamatan dan mitigasi bencana dengan lebih jelas dan komunikatif.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil project video *safety induction* ruangan Jodhipati dapat dimaksimalkan sebagai media informasi yang lebih informatif dan interaktif, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengambilan gambar perlu mempertimbangkan pencahayaan yang bagus, kestabilan dan sudut yang pas agar menghasilkan video yang berkualitas.
2. Disarankan agar perencanaan durasi dan penyusunan narasi atau teks pada storyboard dibuat lebih realistis dan konsisten, serta dilakukan penyesuaian dan evaluasi secara berkala agar hasil produksi tetap sesuai dengan durasi yang telah ditentukan.
3. Disarankan untuk menambah keterangan pada video agar memperjelas visual dan informasi.
4. Isi video masih menampilkan beberapa bagian profil sekolah, sehingga sebaiknya disesuaikan kembali agar lebih fokus pada Ruang Jodhipati SMK Negeri 2 Yogyakarta.
5. Informasi dalam video akan lebih mudah di pahami apabila bagian yang kurang penting disingkat.